

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Tulungagung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Tulungagung yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tulungagung yaitu melalui berbagai tahapan antara lain : a) Tahap persiapan dengan melakukan sosialisasi kepada para petani. b) Tahap pelaksanaan dengan melakukan bimbingan dan penyuluhan terhadap petani. c) Tahap monitoring, evaluasi dan pelaporan dimana ini merupakan tahap terakhir yang dilakukan ketika padi sudah panen. Hal ini dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup maupun kesejahteraan masyarakat khususnya petani yang ada di Kabupaten Tulungagung. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan Asuransi Usaha Usaha Tani Padi (AUTP) sudah sesuai dengan Buku Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi dan para petani merasa sejahtera dengan adanya program asuransi walaupun masih banyak yang belum mendaftar menjadi peserta asuransi. Akan tetapi

bagi petani yang tidak mengikuti asuransi juga merasa sejahtera walaupun tidak mengikuti asuransi dikarenakan beberapa alasan.

2. Faktor yang mendukung Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Tulungagung yaitu adanya lahan yang cukup luas yang ada di Kabupaten Tulungagung, adanya minat dari para petani untuk mengikuti program AUTP, adanya bantuan premi dari pemerintah sebesar 80% sehingga sangat membantu para petani, dan syarat yang sangat mudah untuk bisa mendaftar sebagai peserta AUTP dan banyaknya serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) sehingga di Kabupaten Tulungagung sering terjadi gagal panen. Sedangkan faktor penghambat Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Tulungagung yaitu pola berfikir petani yang sangat beragam sehingga sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama untuk bisa diterima oleh petani tentang adanya program AUTP.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, bahwa dapat dijadikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Tulungagung. Diharapkan untuk terus meningkatkan sosialisasi

kepada para petani sehingga dapat menambah wawasan kepada para petani untuk lebih mengerti tentang adanya program AUTP.

2. Bagi petani di Kabupaten Tulungagung

Diharapkan lebih meningkatkan lagi sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga lebih mudah untuk menerima wawasan yang baru.

3. Bagi Akademik

Diharapkan bisa menambah pembendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, sehingga bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi adik tingkat untuk melakukan penelitian yang sama

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan maupun kajian lanjutan yang berkaitan dengan permasalahan yang sama dengan studi kasus yang lebih luas, sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian yang sudah penulis teliti mengenai Penerapan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Tulungagung.